ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN KAMAR HOTEL PADA HOTEL SABRINA BERBASIS APLICATION DESKTOP

BUDHI CAHYADI

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel budhicahyadii@yahoo.com

Abstraksi

Rapid technological progress in the field of computers today, encouraging many people to use a computerized system in the process of administration, ranging from institutions of government agencies, industry, trade, tourism, and so on. It is, shows how important and vital computer technology in all fields, especially in the business world. For the medium level businesses, not all of them can use the computerized system, due to financial constraints and the possibility of its human resources. This prompted the authors to try to apply information technology into the business world, especially the world in the field of Hospitality Tourism.

Because there is such that not using a computerized system, in its business activities. Therefore, the author tried to implement one application program into the hotel room rental business activity, in Sabrina Pangkalpinang hotel located in the Pacific Islands region, which in this case, the lease on the hotel still manual.

Here the authors make an application program, for the administration of the hotel room rental, by using Microsoft Visual Basic Studio 2008

Kata Kunci:

hotel, sabrina, sistem informasi hotel

1. PENDAHULUAN

Penelitian mengenai Sistem Informasi Penyewaan Kamar Hotel memliki latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, batasan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah uraian mengenai hal-hal tersebut.

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat sekarang ini sudah sangat kompleks dan maju serta menjalar disemua bidang baik bidang industri, perusahaan, pendidikan dan pemerintahan. Perkembangan ini tidak luput dari adanya keinginan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melaksanakan aktivitas dan kerja seseorang agar mudah, efektif dan efesien melalui teknologi yang ada.

Untuk dapat mewujudkan sistem kinerja suatu perusahaan agar kinerja tersebut menjadi lebih terarah, efektif dan efesien serta mempunyai sistem informasi yang akurat dan valid harus didukung oleh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti perangkat sistem informasi dan teknologi dalam hal ini adalah sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi ini sudah banyak sekali diterapkan dinegara-negara yang maju bahkan negara yang sedang berkembang juga misalnya Indonesia sudah berupaya untuk menerapkan sistem komputerisasi disegala bidangnya. Tujuan

utamanya adalah untuk mempermudah dalam pengolahan datanya.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang harus menerapkan sistem teknologi dan informasi dalam pengolahan datanya agar lebih akurat dan valid adalah Hotel Sabrina. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan penyewaan kamar yang menyediakan fasilitas-fasilitas inap yang terdiri dari berbagai macam jenis kamar dengan tarif yang telah ditentukan. Terlalu kompleksnya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan jasa ini, maka dari itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu kinerja Hotel Sabrina ini agar dalam pelaksanaan kegiatan sehari-harinya berjalan lancar dan data yang diproses juga menjadi lebih akurat.

Hotel Sabrina ini merupakan hotel yang dikatakan masih hotel yang sedang berkembang dengan sistem yang serba manual. Disisi lain, teknologi dan informasi saat ini sudah semakin maju dan menuntut seseorang untuk dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sistem yang ada pada Hotel khususnya Hotel Sabrina yang melalakukan sistem pemesanan sewa kamar, check-in, check-out dan ditambah fasilitas-fasilitas tambahan lainnya misalnya laundry dan sebagianya. Sistem tersebut harus diubah dan diinovasi menjadi suatu sistem yang bersifat komputerisasi agar data yang diolah menjadi lebih akurat dan tepat dengan

memanfaatkan teknologi dan informasi yang modern saat ini.

Adanya pengolahan data penyewaan kamar dengan sistem yang masih manual menyebabkan lambatnya kinerja karyawan serta besarnya kemungkinan terjadi kesalahan dalam pencatatan data tamu. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis komputerisasi mengingat perkembangan teknologi yang sudah semakin maju, maka dari itu penulis berinisiatif dan sangat tertarik sekali mengambil judul tentang "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Kamar Hotel pada Hotel Sabrina Berbasis Aplication Desktop".

B. Tujuan Penelitian

- Memudahkan petugas front office dalam menangani semua informasi kamar, tamu dan pengunjung hotel, serta membuat laporan rutin yang diperlukan. Penghematan waktu dan tenaga dapat mendorong pelayanan tamu dan pengunjung menjadi lebih maksimal.
- 2) Memudahkan Pengelola/Manajer Hotel dalam mengevaluasi kemajuan penerimaan/pendapatan hotel sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan cepat untuk terus meningkatkan pendapatan tersebut dalam bentuk promosi atau pelayanan lainnya.
- 3) Optimalisasi layanan, pengunjung dan pengguna jasa hotel lainnya secara cepat dan memuaskan sehingga menimbulkan image yang baik terhadap hotel Anda sehingga mereka akan kembali lagi ataupun menginformasikan kepada orang lain tentang kepuasan pelayanan yang diterimanya.

C. Batasan Penelitian

Mengingat begitu luasnya penelitian yang diambil oleh penulis, maka agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan penulis membatasi masalah pada perancangan sistem informasi pengolahan data pemesanan kamar secara tunai pada Hotel Sabrina yang menyangkut pemesanan kamar, check-in dan check-out serta Bill, laporan secara komputerisasi

D. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk memahami aluralur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini metode penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan:

1) Obsevasi

Yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan di teliti agar dapat memberikan informasi yang tepat dan jelas.

2) Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam objek yang diteliti

3) Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku (dari perpustakaan) dan juga didapatkan melalui media internet yang berhubungan dengan laporan penelitian ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Penyewaan Kamar Hotel

Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan kata manajemen sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Berdasarkan definisi tersebut, manajemen hotel dapat diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya hotel secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Sistem manajemen hotel atau yang sering disebut Hotel Management System (HMS) adalah sebuah program komputer (hotel software) yang bertujuan membantu manajemen hotel dalam kegiatan hotel baik kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan hotel. Kegiatan itu adalah menerima tamu (check in), mendata tagihan tamu (guest folio), pembayaran tamu (guest payment).

2.2 Definisi Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya (2012:10), "secara sederhana, sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu".

2.3 Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah *input, proses, output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :
 - 1) Metode O*bservasi* (pengamatan lapangan)
 - 2) Metode interview (wawancara)
 - 3) Metode kepustakaan
- b. Analisa sistem informasi berorientasi obyek terdiri dari :

Jurnal SIFOM STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

- 1) Activity Diagram
- 2) Analisa Keluaran dan Masukan Sistem Berjalan
- 3) Package Diagram
- 4) Use Case Diagram
- 5) Use case Description
- c. Perancangan sistem informasi berorientasi obyek yaitu:
 - 1) Entity Relationship Diagram (ERD)
 - 2) Logical Record Structure (LRS)
 - 3) Tabel/Relasi
 - 4) Spesifikasi Basis Data
 - 5) Rancangan Dokumen Keluaran
 - 6) Rancangan Dokumen Masukan
 - 7) Rancangan Layar Program
 - 8) Sequence diagram
 - 9) Conceptual Data Model
 - 10) Normalisasi
 - 11) Class Diagram

Adapun model-model yang digunakan untuk analisa salah satunya sebagai berikut:

NO	SIMBOL	KETERANGAN
	Actor	Merupakan
1	2	Kesatuan
		Eksternal yang
		berinteraksi
		dengan sistem
2	Use Case	Rangkaian /
		uraian kelompok
		Yang saling
		terkait dan
		Membentuk
		sistem
3	Generation	Menggambarkan
	←	hubungan
	`	Khusus atau
		interaksi
		Dalam objek
4	Dependency	Hubungan dimana
		perubahan yang
	······································	terjadi pada suatu
		elemen mandiri
		(independent)
		akan
		mempengaruhi
		elemen yang
		bergantung
		padanya elemen
		yang tidak
		mandiri
		(independent).

5	Include >	Menspesifikasika n bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
6	Extend <	Menspesifikasika n bahwa use case target memperluas perilaku dari use case sumber pada suatu titik yang diberikan.
7	Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
8	Association antara actor dan use case	Ujung panah pasa association antara actor dan use case mengindikasikans iapa/apa yang meminta interaksi dan bukannya mengindikasikan aliran data.
9	System	Menspesifikasika n paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
10	Collaboration	Interaksi aturan- aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan prilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen- elemennya (sinergi).
11	Note	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Bisnis

Proses bisnis yang dilakukan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

a. Proses bisnis pendataan kamar

Pimpinan memberikan data kamar ke kasir, lalu kasir lakukan pengentrian data kamar pada file kamar.

b. Proses bisnis pendataan tamu

Tamu datang membawa data tamu lalu menyerahkan ke kasir, kasir melakukan pengentrian data tamu pada file tamu.

c. Proses bisnis pemesanan kamar

Proses bisnis pemesanan kamar dilakukan pada saat tamu hotel datang kepada kasir dan melakukan pemilihan kamar sesuai jenis kamar dan harga kamar. Tamu tidak setuju dengan jenis kamar tersebut tamu dapat memilih jenis kamar lainnya. Apabila tamu menyetujui kasir akan melakukan proses pencatatan data tamu, pemesanan kamar, dan mencetak nota reservasi berdasarkan ketentuan tanggal masuk dan tanggal keluar yang tamu pesan. Kemudian kasir akan memberikan nota reservasi sebagai tanda bukti ketika tamu akan melakukan proses check-in.

d. Proses bisnis check-in

Proses bisnis check-in dilakukan oleh kasir ketika tamu datang membawa tanda bukti nota reservasi dan mengkonfirmasikan kepada kasir. Kemudian kasir akan melakukan pengecekan tanggal check-in yang sudah ditetapkan dengan tanggal hari itu. Apabila tidak valid proses check-in tidak berhasil dan tamu dapat melakukan pemesanan kamar kembali, Sedangkan jika valid tamu akan diberi hak akses kamar sesuai dengan pesanan tamu tersebut dan tamu dapat check-in ke kamar yang sudah tamu pesan..

e. Proses bisnis check-out

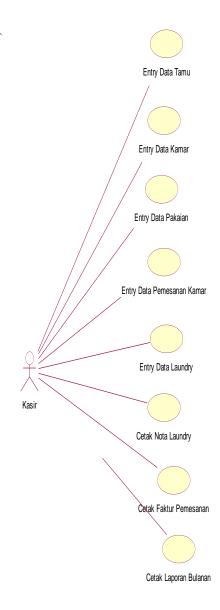
Proses bisnis check-out dilakukan oleh kasir ketika tamu meminta nota pembayaran secara keseluruhan. Kemudian Kasir melakukan pecarian data reservasi tamu yang akan check-out. Kasir melakukan pencetakan rincian pembayaran yang harus dibayarkan oleh tamu. Setelah tamu membayar, kasir akan mencatat dan mencetak faktur pembayaran sebagai tanda bukti bahwa reservasi berdasarkan tamu tersebut sudah lunas dan tamu dapat check-out dari hotelSurat Keterangan Kelahiran.

f. Proses Pembuatan Laporan Bulanan

Setiap akhir bulan Kasir membuat laporan bulanan lalu menyerahkan laporan tersebut ke pimpinan

4.2.1 Use Case Diagram

 $\it Use\ Case\ {\it Diagram\ dibawah\ ini\ dikelompokkan\ berdasarkan\ aktor.}$

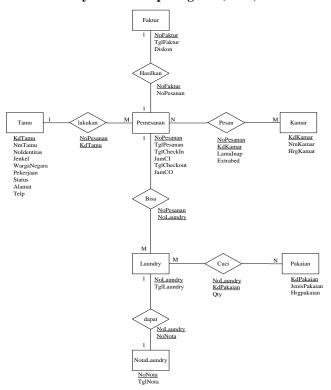


Gambar 1 Use case Diagram Master

4.3 Rancangan Basis Data

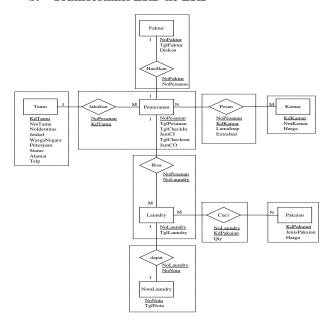
Membahas Tentang ERD, Tranformasi ERD ke LRS, LRS, Tabel dan Spesifikasi Basis Data.

a. Entity Relationship Diagram (ERD)



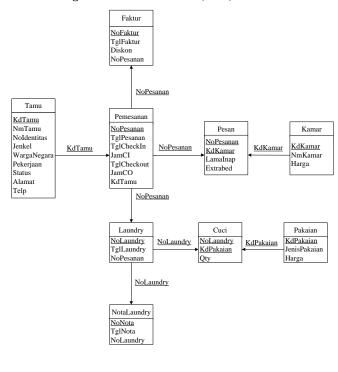
Gambar 2 Entity Relationship Diagram (ERD)

b. Transformasi ERD ke LRS



Gambar 3 Tranformasi ERD ke LRS

c. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 4 LRS Logical Record Structure

5 KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Setelah Melakukan riset pada Hotel Sabrina Pangkalpinang dan melakukan perbandingan antara sistem yang berjalan dengan sistem yang dirancang atau diusulkan saat ini, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi kasir bisa lebih mudah dalam menangani permasalahan keterlambatan yang ada pada hotel sabrina.
- 2) Dengan sistem yang telah terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang dilakukan oleh manusia (human error), jika dibandingkan dengan sistem manual, serta keamanan data lebih terjamin.
- 3) Pengolahan data pada sistem yang diusulkan lebih terjamin kebenarannya, karena adanya pengontrolan yang lebih baik dan data yang masuk telah diperiksa terlebih dahulu kebenarannya.
- 4) Kesulitan-kesulitan dalam pembuatan laporan dengan sistem yang sebelumnya, dapat dipermudah dan dipercepat dengan sistem yang diusulkan.
- 5) Dengan seiring kemajuan teknologi komputer dan informasi serta telah tersedia komponen-komponen yang menunjang pemakaian teknologi tersebut, maka sangatlah tepat jika Hotel Sabrina Pangkalpinang menggunakan sistem ini untuk mempermudah proses kinerja suatu sistem

sehingga akan memberikan keuntungan kemudahan bagi sarana pendidikan.

b. Saran

Sehubungan dengan hal - hal tersebut di atas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan sistem informasi ini, maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi sangatlah penting, untuk kemudahan proses sewa kamar di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Maka berikut adalah beberapa saran agar sistem ini dapat berjalan dengan baik

- 1) Disediakan hardware yang mumpuni atau spesifikasi yang sesuai untuk aplikasi Hotel ini.
- 2) Sumber Daya Manusia yang mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- 3) Diberikan pelatihan dan pendidikan mengenai sistem komputer kepada karyawan dan bagianbagian yang menjalani sistem komputerisasi ini.
- 4) Melakukam perawatan terhadap komputer baik untuk perangkat fisik maupun perangkat lunaknya. Sehingga komputer dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan apa yang diharapkan sebelumnya.
- 5) Perlu adanya back up data guna mencegah halhal yang tidak diinginkan.
- 6) Update antivirus setiap saat agar terhindar dari virus memungkinkan serangan yang mengganggu proses aplikasi ini..

DAFTAR PUSTAKA

[Abdul 2003]	Abdul, Kerangka Dasar Sistem Informasi
	J
	Binanam Pressindo, Jakarta,
[41]	2003.
[Al Haryono Jusuf 2002]	Jusuf, Al Haryono, Analisa
	dan Perancangan Sistem
	Informasi dengan
	Metodologi Berorientasi
	Obyek, Informatika,
	Bandung, 2002.
[Chr. Jimmy L. Gaol 2001]	Jimmy, L.Goal, Chr, Sistem
	Informasi Manajemen,
	Bandung, 2008.
[Greg 2001]	Greg, Komputer Basis Data,
	Informatika, Bandung, 2001.
1) [James Rumbaugh 1999]	Rumbaugh, James, Object-
, [oriented Modeling and
	Design, Yogyakarta, 1999.
[Jefferey 2004]	Whitten, Jefferey, Metode
[Design dan Analisis Sistem,
	Edisi 6, Andi, Yogyakarta,
	2004.

[Jogiyanto 2003]	Jogiyanto, Analisa dan Design
	Sistem Informasi, Andi,
	Yogyakarta, 2003.
[Mulyadi 1997]	Mulyadi, Sistem Akuntansi
	YKPN, Yogyakarta, 1997.
[Munawar 2005]	Munawar, Permodelan Sistem
	dengan UML, Jakarta: Graha
	Ilmu, 2005.
[Tata Sutabri 2004]	Sutabri, Tata, Konsep Dasar
	Sistem Informasi, Jakarta:
	Graha Ilmu, 2004.
[Sikka Mutiara Silmi 2004]	Silmi, Mutiara, Sikka,
[Sikka Mutiara Silili 2004]	
	Komunikasi Efektif, Andi,

[Wursanto 1991]

Yogyakarta, 2004

Ekspedisi, Jakarta, 1991

Pengiriman

Wursanto,